

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan untuk mendorong terlaksananya pembangunan nasional. Namun realitasnya pelaksanaan pembangunan nasional tidak diiringi dengan pendapatan pajak yang tinggi. Pendapatan pajak yang rendah dapat diakibatkan oleh beberapa hal yang telah dibuktikan dalam BAB II mengenai faktor-faktor penyebab pendapatan perpajakan menurun. Faktor-faktor tersebut dapat dimanfaatkan oleh oknum individu maupun badan usaha untuk melakukan tindak penyelewengan dan penghindaran pembayaran pajak atau dikenal dengan *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS). Tindakan BEPS sangat merugikan negara, sehingga pemerintah negara tidak dapat melaksanakan pembangunan nasional dengan baik. Oleh karena itu pemerintah negara-negara anggota G20 menghendaki adanya keterbukaan kerahasiaan perbankan yang telah dibuktikan dalam BAB IV mengenai pernyataan bersama berakhirnya era kerahasiaan perbankan saat agenda *London Summit-Leaders's Statement* pada tanggal 02 April 2009 lalu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyetujui dua hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa respon Indonesia bersifat kompromis dengan melakukan ratifikasi MAC yang berupa UU No.9 Tahun 2017 Tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan. Hal ini telah dibuktikan dan dipaparkan dalam BAB IV tentang mekanisme pengesahan perjanjian internasional menggunakan undang-undang. Setelah dikeluarkannya regulasi domestik tersebut, Indonesia bersiap untuk mengimplementasikan FATCA dengan melaksanakan kerjasama bilateral antara Indonesia – Amerika Serikat.

Selain itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mempersiapkan sistem pertukaran informasi terkait FATCA yang dikenal dengan Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SiPINA).

2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa Indonesia pada akhirnya turut mendorong anggota G20 dan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) untuk membentuk sistem baru yang mengadopsi dari FATCA yaitu *Common Reporting Standard* (CRS). Hal ini telah dibuktikan dan dipaparkan dalam BAB IV bahwa pada agenda *G20 Leaders' Hangzhou Summit*, Presiden Joko Widodo menyampaikan deklarasi yang terdiri dari empat tuntutan kepada negara-negara anggota G20, OECD dan seluruh negara di dunia diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a) Menandatangani dan meratifikasi *Convention on Mutual Administrative Assistance in Tax Matters* (MAC);
 - b) Mengimplementasikan *Common Reporting Standard* (CRS) selambat-lambatnya September 2018;
 - c) Mendukung secara penuh 3 kriteria yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi negara sebagai *non-cooperative jurisdiction*;
 - d) Mendorong OECD untuk menambahkan keterangan “bahwa negara yang terindikasi melakukan dua diantara tiga kriteria *non-cooperative jurisdiction*, maka akan dicabut status keikutsertaannya dalam AEOI berdasarkan CRS”; dan
 - e) Mendorong OECD untuk segera mempersiapkan daftar negara yang masuk dalam kategori *non-cooperative jurisdiction*.

B. Kelemahan dan Rekomendasi

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah kurangnya informasi dan data yang didapatkan terkait hasil kesepakatan dan *Memorandum of Understanding* (MoU) kerjasama bilateral antara pemerintah Indonesia dan Amerika Serikat

dalam hal FATCA. Selain itu kurangnya transparansi informasi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, *U.S. Department of Treasury* dan Otoritas Jasa Keuangan terkait proses pengimplementasian FATCA tersebut. Rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk penelitian yang akan datang adalah terkhusus penelitian yang membahas mengenai tingkat keefektifan FATCA dalam mengurangi tindakan *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) harus berusaha lebih keras untuk menggali data dan informasi terkait FATCA tersebut dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, Otoritas Jasa Keuangan dan *U.S. Department of Treasury*.